

KARAKTERISTIK AKSEPTOR PENGGUNA ALAT KONTRASEPSI IUD DAN NON IUD

Maryatun
Stikes Aisyiah Surakarta
Jl. Ki Hajar Dewantoro Ketingan Surakarta Telp. Fax. 0271 631141

Abstrak:

Upaya pemerintah dalam meningkatkan program KB di Kabupaten Sukoharjo mampu menekan tingkat fertilitas dari angka 4,3 pada tahun 1980 menjadi 1,5 pada tahun 2000. Keberhasilan ini perlu dicermati oleh karena sumbangan penurunan fertilitas berasal dari pemakaian metode kontrasepsi Non MKJP yang secara tidak langsung menunjukkan angka drop out yang relatif tinggi. Program pemerintah dalam meningkatkan pemakaian metode kontrasepsi MKJP tidak memberikan hasil yang optimal terlihat dari peserta KB yang cenderung memilih metode kontrasepsi Non MKJP khususnya pada metode kontrasepsi suntik. Sebaliknya pada metode kontrasepsi MKJP mengalami penurunan dalam waktu lima tahun terakhir khususnya pada metode kontrasepsi IUD. Apakah hal tersebut dipengaruhi oleh faktor karakteristik dan persepsi ibu dalam pelayanan KB. Tujuan Penelitian: Mengetahui karakteristik akseptor pengguna metode kontrasepsi IUD dan Non IUD di wilayah kabupaten Sukoharjo. Karakteristik akseptor dalam penelitian ini adalah umur, paritas, tingkat pendidikan, demand/alasan KB, biaya pelayanan KB, kualitas pelayanan KB, akses pelayanan KB, persepsi metode kontrasepsi IUD dan dukungan suami terhadap pemakaian metode kontrasepsi IUD.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan data primer 2007. Design penelitian cross sectional terhadap 379 wanita berumur 20-49 tahun, kawin, mempunyai anak lebih atau sama dengan satu dan menggunakan metode kontrasepsi modern kurang dari satu tahun. Analisis data dengan univariat.

Hasil Penelitian: Dari hasil analisis penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu; 1) secara persentase ibu yang menggunakan metode kontrasepsi IUD lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang menggunakan metode kontrasepsi Non IUD

Kata Kunci : Pemakaian metode kontrasepsi IUD, Keluarga Berencana

USER CHARACTERISTICS ACCEPTORS TOOLS AND NON IUD IUD CONTRACEPTION

Abstract:

The government's efforts to improve family planning in Sukoharjo can reduce the fertility of figure 4.3 in 1980 to 1.5 in 2000. This success was to be seen by a fertility decline because of the contributions coming from non-use of contraceptive methods that indirectly LTM figures show a relatively high drop out. Government programs to increase the use of contraceptive methods LTM does not provide optimal results seen from the participants tended to choose the family planning method of contraception Non LTM especially injectable contraceptive method. In contrast to the methods of contraception LTM decreased in the last five years in particular the IUD contraceptive method. Is it influenced by maternal characteristics and perceptions in family planning services.

Objective: To identify the characteristics of acceptors IUD contraceptive methods and IUD Non Sukoharjo district region. Characteristics of acceptors in this study were age, parity, educational level, demand / reason KB, cost planning services, quality family planning services, access to family planning services, perceptions of IUDs and contraceptive methods spousal support on the use of IUD contraceptive methods.

Methods: The study used primary data, 2007. Design cross-sectional study on 379 women aged 20-49 years, married, have children or equal to one and using modern contraceptive methods is less than one year. Univariate data analysis.

Results: From the analysis of this study, there are several things that can be concluded that: 1) the percentage of women who use contraceptive methods less IUDs compared with mothers who use non-IUD contraceptive method

Keywords: Use of IUD contraceptive methods, Family Planning

PENDAHULUAN

Program KB merupakan upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Program KB secara nasional maupun internasional diakui sebagai salah satu program yang mampu menurunkan angka fertilitas. Salah satu indikator keberhasilan di bidang kependudukan ditunjukkan dengan *Total Fertility Rate (TFR)*. TFR di Indonesia terus mengalami penurunan, data SDKI menyebutkan TFR pada tahun 1997 sebesar 2,8 menurun menjadi 2,6 pada tahun 2003. Namun demikian tingkat fertilitas tersebut masih jauh dari kondisi penduduk tumbuh seimbang, yaitu dengan TFR mencapai 2,1 per wanita. (BKKBN, 2005)

Penurunan TFR akan lebih mendekati kondisi penduduk tumbuh seimbang diperlukan suatu strategi dalam pelaksanaan program keluarga berencana. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mempromosikan metode kontrasepsi efektif jangka panjang dengan memperhatikan jenis kontrasepsi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hal tersebut berlawanan dengan kondisi saat ini, pemakaian metode kontrasepsi efektif jangka panjang khususnya IUD relatif mengalami penurunan sedangkan penggunaan metode kontrasepsi hormonal seperti suntik mendominasi dari pemakaian kontrasepsi. Data SDKI menyebutkan bahwa penggunaan metode kontrasepsi modern digunakan wanita pada semua kelompok umur. Namun demikian, pemakaian kontrasepsi pada wanita yang berumur lebih muda dan berumur lanjut penggunaannya jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan wanita yang berumur 20-39 tahun. Wanita muda yang berumur kurang dari 20 tahun atau berusia 20-39 cenderung menggunakan alat kontrasepsi seperti suntik, pil dan implant sementara mereka yang lebih tua cenderung memilih alat kontrasepsi jangka panjang seperti IUD dan sterilisasi wanita.

Pilihan kontrasepsi cenderung mengarah kepada penggunaan kontrasepsi hormonal. Data hasil SDKI 2002/2003 yang

menunjukkan penggunaan kontrasepsi hormonal adalah 45,3 persen dari seluruh wanita pasangan usia subur (PUS), sedangkan yang tidak menggunakan hormonal 15 persen. Berarti dari seluruh wanita PUS yang sedang menggunakan kontrasepsi, sebesar 75,1 persen diantaranya menggunakan kontrasepsi hormonal. Berdasarkan kondisi tersebut, secara langsung akan memperberat beban pemerintah dalam penyediaan alat atau obat kontrasepsi di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa rendahnya pemakaian kontrasepsi IUD dikarenakan ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan metode tersebut. Ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan metode kontrasepsi IUD disebabkan informasi yang disampaikan petugas pelayanan KB kurang lengkap. (Bessinger, 2001). Penelitian Katz menunjukkan bahwa rendahnya pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang terutama IUD di El Salvador karena tiga hal : adanya rumor dan mitos tentang metode kontrasepsi tersebut yang kurang baik; tidak cukupnya perhatian terhadap metode tersebut selama pelayanan keluarga berencana dan tidak cukupnya jumlah pemberi pelayanan keluarga berencana terhadap metode tersebut. Studi pendahuluan yang dilaksanakan di wilayah kerja Kabupaten Sukoharjo pada bulan April 2007 menyebutkan bahwa lima dari tujuh akseptor KB merasa malu pada saat pemasangan alat kontrasepsi IUD dan merasa takut dengan adanya perdarahan yang berlebihan pada saat menstruasi. Pentingnya informasi tentang kontrasepsi IUD sangat dibutuhkan bagi akseptor KB. Penelitian diatas sesuai dengan penelitian Bruce yang menjelaskan bahwa informasi merupakan suatu bagian dari pelayanan keluarga berencana yang sangat berpengaruh bagi calon akseptor maupun akseptor pengguna mengetahui apakah kontrasepsi yang dipilih telah sesuai dengan kondisi kesehatan dan sesuai dengan tujuan akseptor dalam memakai kontrasepsi tersebut. Informasi sangat menentukan pemilihan alat kontrasepsi yang dipilih,

sehingga informasi yang lengkap mengenai kontrasepsi sangat diperlukan guna memutuskan pilihan metode kontrasepsi yang akan dipakai. (Katz, 2001)

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang mampu menyumbang penurunan fertilitas di Jawa Tengah. Kabupaten ini menjadi penyangga program kependudukan di Jawa tengah khususnya masalah KB. Selama kurun waktu 30 tahun Kabupaten Sukoharjo telah mengalami penurunan angka fertilitas secara bertahap. Pencapaian angka TFR tahun 1980 sebesar 4,3 menurun menjadi 1,54 tahun 2005. Penurunan fertilitas tersebut merupakan sumbangan dari pemakaian kontrasepsi baik kontrasepsi hormonal maupun non hormonal.

Pemakaian alat kontrasepsi di Kabupaten Sukoharjo pada pemakaian alat kontrasepsi hormonal seperti suntik mengalami peningkatan yang lebih cepat dibandingkan dengan penggunaan metode kontrasepsi lainnya kecuali pada pemakaian metode kontrasepsi IUD mengalami penurunan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Selain merupakan keberhasilan dalam menurunkan angka fertilitas tetapi hal tersebut perlu dicermati mengingat angka *droup out* pemakaiannya mengalami peningkatan sebesar 87,1 persen dalam waktu 5 tahun terakhir. yaitu tahun 2000 angka *droup out* sebesar 7,8 persen menjadi 14,59 persen pada tahun 2005. Kondisi tersebut diperlukan antisipasi yang tepat untuk dapat mempertahankan penurunan fertilitas karena secara tidak langsung penghentian pemakaian alat kontrasepsi dalam jumlah banyak akan berdampak pada fertilitas karena banyak PUS yang tidak terlindungi oleh kontrasepsi efektif yang dipakai. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk mempelajari faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penurunan penggunaan metode kontrasepsi IUD di Kabupaten Sukoharjo dilihat dari karakteristik ibu dan akses informasi sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam pemakaian alat kontrasepsi IUD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan metode penelitian survei dimana penelitian survei ini bersifat deskriptif .

Tempat penelitian di Kabupaten Sukoharjo

Populasi penelitian adalah jumlah pasangan usia subur (PUS) yang memakai kontrasepsi terhitung sampai dengan bulan Desember 2005 dengan sampel penelitian : wanita di Kabupaten Sukoharjo dengan kriteria berusia 15-49 tahun, umur minimal 20 tahun, berstatus kawin dan tidak hamil serta masih menggunakan alat kontrasepsi serta bersedia menjadi subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rancangan sampel random sampling dituangkan pada sampel acak sederhana dan sistematis.

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini dilakukan secara bertahap yang meliputi : Analisis Univariabel dilakukan dengan statistik diskriptif untuk melihat frekuensi dan distribusi variabel bebas, variabel terikat. Table frekuensi digunakan untuk menggambarkan proporsi karakteristik subjek penelitian dengan melakukan pengkategorian variabel yang dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan :

1. Alasan suami

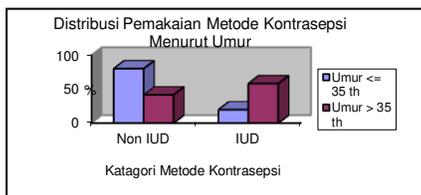
Karakteristik berupa alasan suami tidak mendukung terhadap pemakaian metode kontrasepsi IUD disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi alasan suami tidak mendukung terhadap pemakaian metode kontrasepsi IUD

Alasan Suami Tidak Mendukung	Jumlah
1. Pemakaian IUD mengganggu kenikmatan seksual	203 (65,7%)
2. Pemakaian IUD tidak	21

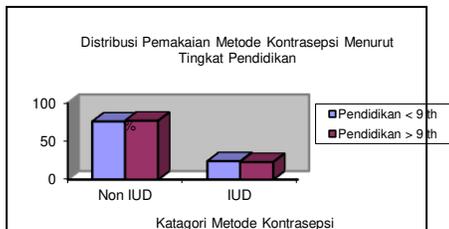
sesuai dengan Agama	(15%)
3. Pemakaian IUD mempengaruhi pekerjaan ibu sehari-hari	38 (14,9%)
4. Pemakaian IUD menyebabkan bayi cacat	4 (1,3%)
Jumlah	266 (100%)

2. Kelompok umur



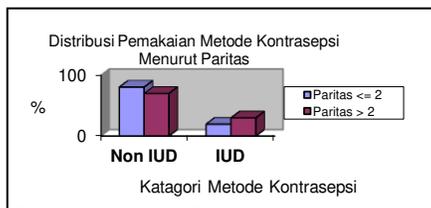
Gambar 1. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut kelompok umur

3. Tingkat pendidikan



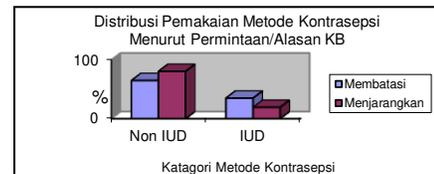
Gambar 2 distribusi pemakaian metode kontrasepsi menurut tingkat pendidikan ibu.

4. Paritas



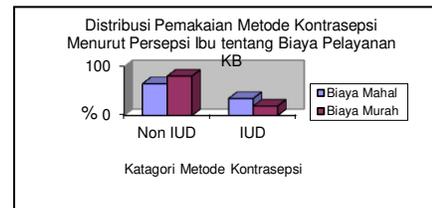
Gambar 3. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut paritas ibu

5. Permintaan atau alasan KB



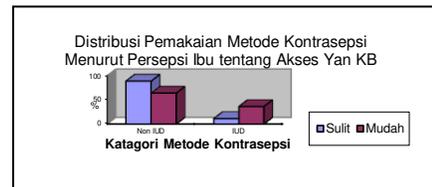
Gambar 4. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut permintaan/alasan KB

6. Biaya pelayanan KB



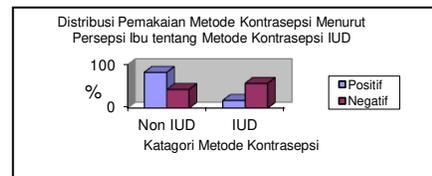
Gambar 5. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut biaya pelayanan KB

7. Persepsi ibu tentang kualitas pelayanan KB



Gambar 7. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut persepsi ibu tentang akses pelayanan KB

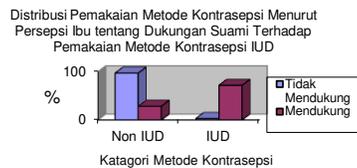
8. Persepsi ibu tentang metode kontrasepsi IUD



Gambar 8. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut persepsi ibu tentang metode kontrasepsi IUD

9. Persepsi ibu tentang dukungan suami





Gambar 9. Distribusi ibu pengguna metode kontrasepsi menurut persepsi ibu tentang dukungan KB

KESIMPULAN

Secara persentase ibu yang menggunakan metode kontrasepsi IUD lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang menggunakan metode kontrasepsi Non IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. *Upaya Peningkatan Pengguna Kontrasepsi IUD*. BKKBN, Jakarta, 2005.
- Badan Pusat Statistik (BPS) dan ORC Macro. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 1994*. Calverton, Maryland, USA : ORC Macro, 2003
- Hatcher, R.A., Rinekart, W., Blacburn, R.,Geller, J.S. *The Essentials of Contraceptive Technology*, Population Information Program, Baltimore. 1997
- Bessinger, R. E., Bertrand, J. T., *Monitoring Quality of Care in Family Planning Program : A Comparison of Observations and Client Exit Interviews*, international Family Planning Perspective, 2001; 27 (2) : 63-70
- Katz, K.R., Jhonson,L.M., Janowitz, B., Carranza, J.M. *Reason for the Low of IUD Use in El Savador*, International Family Planning Perspectives, 2002; 28(1); 26-31.
- Bruce, J. *Fundamental Elements of the Quality of Care, A Simple Frame Work*,.Studies in Family Planning, 1990; 21 (2) : 61-91.
- Duong, D.V., Lee, A. H. *Contraception Within Six-Month Postpartum in Rural vietnam : Implication on Family Planning and Maternity Service*. European Journal of Contraception & Reproductive Health Care, 2005; 10 : 111
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab Sukoharjo, *Sukoharjo Dalam Angka*, Sukoharjo, 2005.
- Magadi, M.A., and Curtis, L.S. *Trends and Determinants of Contraceptive Method Choice in Kenya*. Studies in Family Planning, 2003; 34(3):149—159.
- Edy, S. *Beberapa Determinant Kelangsungan Pemakaian IUD di Kabupaten Kulon Progo*. Tesis S-2 Program Studi Promosi Kesehatan. Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta, 1999.
- Iyengar, K., and Iyengar, S.D. *The Copper-T 308A IUD: a Ten-Year Alternative to Female Sterilisation in India*. Reproductive Health Matters, 2000; 8 (16); 125-133.
- Rivera. R., and Best,K. *Current Opinion Consensus Statementon Intrauterine Contraception*,2002; 65:385-388.
- Bertrand, J.T., Magnani, R.J., and Rutenberg, N. Handbook of Indicator for Family Planning Program Evaluation, Usaid Contract Number : DPE-3060-C-00-1054-00. 1994.
- Satyavada,A., and Adamchak, D.J. *Determinants of Current Use of Contraception and Children Ever Born in Nepal*, Social Biology, 2000; 47 (1-2): 51-60.

Chen. S., and Guilkey. K.D. *Determinants of Contraceptive Method Choice in Rural, Tanzania Between 1991 and 1999*, Studies in Family Planning, 2002; 34 : 263

Ogden Jane. *Health Psychology*. Buckingham, Open University Press, 1996

Pastuty R. *Hubungan Demand KB dengan Penggunaan Kontrasepsi*. Tesis Pasca Sarjana, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM, Yogyakarta, 2005

Sigit K. *Jumlah Anak dan Keinginan Punya Anak Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Di Propinsi Jawa Tengah*. Tesis. Pascasarjana UGM, Yogyakarta, 2000